



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Latuharhary No. 4B, Menteng, Jakarta Pusat 10310, Telp.: +62-021-3925230, Fax.: +62-021-3925227 Website: www.komnasham.go.id

KETERANGAN PERS

Nomor: 08/HM.00/II/2024

Himbauan Komnas HAM RI dalam Rangka Menyambut Hari Pemungutan Suara Pemilu 2024

Pemilu 2024 adalah sebuah momen demokrasi dan sekaligus momen penting yang menentukan kualitas dari pemenuhan dan perlindungan atas hak sipil dan politik warga negara. Oleh karena itu, Komnas HAM menyampaikan beberapa pandangan dalam rangka hari pemungutan suara yang akan diselenggarakan besok, 14 Februari 2024, sebagai berikut:

1. Komnas HAM berharap agar setiap warga negara untuk menggunakan hak pilihnya secara kritis dan rasional untuk memilih Pemimpin dan para wakil rakyat terbaik yang akan menduduki lembaga eksekutif dan legislatif. Publik diharapkan tidak hanya mempelajari visi, misi dan program kerja para kandidat, tetapi juga rekam jejak, pengalaman para kandidat, sebagai pertimbangan dalam memilih.
2. Komnas HAM berharap agar masyarakat tetap bersikap bijaksana dalam menanggapi berbagai isu yang berkembang dalam momen Pemilu, dan menahan diri terhadap informasi-informasi yang manipulatif dan provokatif yang dapat memicu konflik.
3. Komnas HAM menghimbau masyarakat untuk turut serta secara aktif mengawasi pelaksanaan Pemilu 2024 agar berjalan sesuai aturan, kode etik dan nilai-nilai demokrasi, termasuk di antaranya menolak politik uang.
4. Komnas HAM meminta kepada seluruh jajaran penyelenggara Pemilu, khusus Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar mengedepankan profesionalitas dan integritas dalam menjamin terpenuhinya hak pilih seluruh warga negara, termasuk hak pilih kelompok marginal-rentan – seperti pekerja rumah tangga; orang lanjut usia, penyandang disabilitas; orang-orang di dalam tahanan atau yang dibatasi ruang geraknya – seperti di rutan, panti sosial, dan lainnya; pengungsi internal (baik akibat bencana alam maupun konflik); masyarakat di daerah perbatasan, dan lainnya. Penyelenggara Pemilu perlu memberikan perhatian akan kondisi dan kebutuhan khusus yang dapat menghambat terpenuhi hak pilih dari kelompok marginal-rentan.
5. Komnas HAM meminta kepada seluruh penyelenggara Pemilu, dari tingkat pusat hingga TPS, untuk bekerja dengan penuh integritas, imparial, dan transparan dalam menjamin kemurnian hasil Pemilu, baik sejak penghitungan suara di TPS hingga rekapitulasi nasional. Komnas HAM menggarisbawahi bahwa manipulasi suara adalah bentuk pelanggaran terhadap hak sipil dan politik warga negara.
6. Komnas HAM meminta kepada seluruh penyelenggara Pemilu, khususnya Bawaslu – baik pusat maupun daerah, untuk menindak tegas pelanggaran terhadap UU Pemilu dan aturan terkait lainnya, untuk menjamin integritas dan kualitas penyelenggaraan Pemilu 2024.
7. Komnas HAM meminta kepada seluruh pejabat negara, penyelenggara negara dan aparaturnegara, termasuk aparaturnegara sipil, kepolisian, militer, maupun intelijen, untuk melaksanakan tanggung jawab sesuai tugas dan fungsinya secara profesional, dan secara bersama-sama memastikan bahwa penyelenggaraan Pemilu berlangsung secara Luber, Jurdil dan sesuai dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia. Komnas HAM menekankan bahwa berbagai tindakan penyalahgunaan kewenangan, seperti keberpihakan, mobilisasi atau intimidasi, untuk pemenangan salah satu

- peserta Pemilu bertentangan dengan prinsip kesetaraan dan keadilan.
8. Komnas HAM meminta kepada Penyelenggara negara dan aparaturnegara untuk menjamin hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi setiap warga negara sebagaimana dijamin dalam UUD NRI 1945 sebagai bentuk pelaksanaan demokrasi yang beradab.
 9. Komnas HAM meminta kepada Penyelenggara negara untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Pemilu 2024 bekerja secara netral untuk menjamin pemenuhan hak asasi manusia dalam pelaksanaan partisipasi publik.

Jakarta, 13 Februari 2024

Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Atnike Nova Sigiro

Contact person:

- Pramono Ubaid Tanthowi (HP: +62-8128220622)